

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TUKKA KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Pija Napitupulu¹, Zulhammi², Abdussima Nasution³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

pijanapitupulu201@gmail.com¹, zulhammi@uinsyahada.ac.id²,
nasutionabdus117@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berdiferensiasi pada pembelajaran pendidikan agama islam Untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Rumusan masalah penelitian ini (1) Bagaimana Deskripsi Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tukka? (2) Bagaimana validitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tukka. (3) Bagaimana praktikalitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tukka. (4) Bagaimana efektivitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tukka. Variabel yang diteliti meliputi LKPD Berdiferensiasi sebagai variabel bebas, serta Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas sebagai variabel terikat. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar validasi ahli, quesoner respon guru dan siswa, serta pedoman wawancara. Sumber data diperoleh dari ahli materi, ahli media, guru, dan siswa kelas XII IPA-1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tukka. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penilaian dari ahli materi dan ahli media memenuhi kriteria kelayakan dengan presentase di atas 90%. Uji praktikalitas oleh guru dan siswa juga menunjukkan hasil yang positif, dengan presentase 90% dan 91,66%, menandakan LKPD berdiferensiasi ini mudah diakses dan digunakan dalam proses pembelajaran. Efektivitas LKPD berdiferensiasi ini diukur melalaui uji kelompok kecil sebesar 91,66% dan kelompok besar 89,46%, yang menunjukkan bahwa LKPD berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: LKPD, Berdiferensiasi, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

This study aims to develop differentiated student worksheets (LKPD) in Islamic Religious Education learning to enhance student engagement and understanding. The research questions are: (1) How is the description of the use of differentiated Student Worksheets (LKPD) in Islamic Religious Education learning at SMA Negeri 1 Tukka? (2) How is the validity of developing differentiated Student Worksheets (LKPD) in Islamic Religious Education learning at SMA Negeri 1 Tukka? (3) How is the practicality of developing differentiated Student Worksheets (LKPD) in Islamic Religious Education learning at SMA Negeri 1 Tukka? (4) How is the effectiveness of developing differentiated Student Worksheets (LKPD) in Islamic Religious Education learning at SMA Negeri 1 Tukka?. The variables studied include Differentiated LKPD as the independent variable, and Validity, Practicality, and Effectiveness as the dependent variables. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data collection instruments consisted of expert validation sheets, teacher and student response questionnaires, and interview guides. Data sources were obtained from subject matter experts, media experts, teachers, and students of class XII Science-1 at SMA Negeri 1 Tukka. The validation results showed that the differentiated LKPD in Islamic Religious Education learning, as assessed by subject matter and media experts, met the feasibility criteria with a percentage above 90%. Practicality tests by teachers and students also showed positive results, with percentages of 90% and 91.66%, indicating that this differentiated LKPD is accessible and easy to use in the learning process. The effectiveness of this differentiated LKPD was measured through a small group test (91.66%) and a large group test (89.46%), demonstrating that the differentiated LKPD is proven effective in improving student learning outcomes.

Keywords: *Student Worksheet (LKPD), Differentiation, Islamic Religious Education.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan perangkat pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara optimal.

Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran PAI di sekolah masih menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Tukka, ditemukan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran belum

berjalan secara optimal, di mana sebagian siswa mengalami kesulitan memahami materi, sementara siswa lainnya merasa kurang tertantang dalam mengikuti pembelajaran.

Perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman tersebut, salah satunya melalui pembelajaran berdiferensiasi. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru menyesuaikan aspek konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga setiap siswa dapat belajar secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

Pengembangan LKPD berdiferensiasi menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. LKPD yang dirancang secara berdiferensiasi diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta membantu mereka memahami materi secara lebih efektif. Selain itu, penggunaan LKPD berdiferensiasi juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berdiferensiasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Adapun fokus penelitian ini meliputi deskripsi penggunaan LKPD berdiferensiasi, serta pengujian tingkat validitas, praktikalitas, dan efektivitas produk yang dikembangkan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar inovatif serta meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di SMA Negeri 1 Tukka.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mendukung penelitian dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berdiferensiasi dalam Memahami Dasar-Dasar Kehidupan Berkeluarga pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tukka, beberapa penelitian terdahulu dijadikan sebagai referensi. Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai pengembangan perangkat pembelajaran serta penerapan strategi yang relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya kajian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih responsif terhadap perbedaan individu peserta didik, sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa, khususnya pada materi kehidupan berkeluarga.

Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Wirdatul Fuadi (2023) yang berjudul Pengembangan Perangkat Evaluasi Pembelajaran PAI pada Aspek Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Berorientasi Teknik Penugasan Portofolio di SMP Negeri 2 Silangkitang. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat evaluasi yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid, dengan tingkat praktikalitas yang sangat baik berdasarkan respon peserta didik sebesar 91%. Selain itu, aspek keefektifan juga menunjukkan hasil yang sangat baik dengan persentase mencapai 95%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis penugasan portofolio mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih menekankan pada evaluasi aspek sikap spiritual dan sosial, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pengembangan LKPD berdiferensiasi untuk meningkatkan pemahaman materi kehidupan berkeluarga. Adapun persamaannya terletak pada pengembangan perangkat pembelajaran yang bertujuan menyesuaikan kebutuhan peserta didik.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Hardiansyah (2023) dengan judul Pengembangan LKPD Interaktif dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Dick and Carey dan menghasilkan LKPD interaktif berbasis Liveworksheet. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan antara pre-test dan post-test, sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD interaktif tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, penelitian ini masih bersifat umum dan tidak secara spesifik diterapkan pada mata pelajaran tertentu. Berbeda dengan penelitian ini yang secara khusus mengembangkan LKPD berdiferensiasi dalam konteks Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi kehidupan berkeluarga. Persamaan kedua penelitian terletak pada fokus pengembangan LKPD sebagai media pembelajaran yang mendukung proses belajar siswa.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Faizatul Khoeriyah mengkaji Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project-Based Learning (PBL) pada materi pengurangan bilangan cacah di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan R&D dengan model ADDIE dan menunjukkan hasil yang efektif dengan tingkat praktikalitas sebesar 94,17% serta nilai N-Gain sebesar 0,56. Hasil ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis PBL mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Meskipun demikian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian

tersebut adalah Project-Based Learning, yang berfokus pada pembelajaran berbasis proyek. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik. Adapun persamaan penelitian terletak pada upaya pengembangan LKPD sebagai inovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, masih terdapat celah penelitian, yaitu belum banyak penelitian yang secara khusus mengembangkan LKPD berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama pada materi kehidupan berkeluarga. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk melengkapi dan mengembangkan kajian sebelumnya dengan mengintegrasikan pendekatan diferensiasi dalam pengembangan LKPD, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan serta menguji kelayakan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdiferensiasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tukka, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, pada periode Desember 2024 hingga Desember 2025. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas XII IPA-1 yang berjumlah 36 orang, guru Pendidikan Agama Islam, serta validator yang meliputi ahli materi dan ahli media.

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kesesuaian materi dengan kurikulum. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode konvensional sehingga diperlukan bahan ajar yang lebih interaktif. Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun struktur dan komponen LKPD berdiferensiasi yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran, menggunakan bantuan aplikasi seperti Microsoft Word dan Canva. Selanjutnya pada tahap pengembangan, LKPD direalisasikan

menjadi produk dan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan isi dan tampilan.

Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba terbatas pada siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik, serta pengisian angket untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas LKPD berdasarkan hasil uji coba serta sebagai dasar perbaikan produk.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi ahli, angket respon guru dan siswa, serta pedoman wawancara. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase tingkat validitas, praktikalitas, dan efektivitas menggunakan skala Likert. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria kelayakan untuk menentukan kualitas LKPD yang dikembangkan².

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdiferensiasi pada materi Pernikahan dalam Islam yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas. Pengembangan LKPD ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang memperhatikan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa.

Proses pengembangan LKPD dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi).

Pada tahap analisis dilakukan beberapa kegiatan, yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis peserta didik.

1. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tukka masih menggunakan bahan ajar yang bersifat konvensional dan belum mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Analisis kurikulum dilakukan dengan mengacu pada capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Pernikahan dalam Islam, yang menekankan

pada pemahaman konsep, hukum, serta penerapan nilai-nilai kehidupan berkeluarga sesuai ajaran Islam.

Tabel Capaian Pembelajaran PAI materi Pernikahan Dalam Islam

Elemen	Capaian Pembelajaran
Fikih	Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pernikahan dalam islam.

- Selanjutnya, analisis peserta didik menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan, minat, dan gaya belajar yang beragam, sehingga diperlukan bahan ajar yang mampu mengakomodasi perbedaan tersebut.

Pada tahap desain, peneliti merancang struktur LKPD berdiferensiasi yang mencakup komponen tujuan pembelajaran, materi, aktivitas belajar, serta latihan soal yang disesuaikan dengan diferensiasi konten, proses, dan produk. Perancangan dilakukan melalui penyusunan storyboard dan pembuatan prototype sebagai gambaran awal produk yang akan dikembangkan.

Tahap pengembangan dilakukan dengan mewujudkan desain menjadi produk LKPD yang utuh. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media menggunakan instrumen penilaian berbasis skala Likert. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD berdiferensiasi memperoleh nilai di atas 90% sehingga termasuk dalam kategori “sangat valid” dan layak digunakan tanpa revisi yang signifikan.

Pada tahap pengembangan, produk divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi. Adapun hasil validasi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Tahap I	Tahap II
Jumlah Skor	56	59
Persentase	93,33%	98,33%

Berdasarkan tabel di atas, LKPD termasuk kategori sangat valid dan layak digunakan.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Tahap I	Tahap II
Jumlah Skor	65	75
Persentase	86,66%	100%

Hasil ini menunjukkan bahwa LKPD memiliki kualitas tampilan dan desain yang sangat baik.

Tabel 3. Validasi Ahli Praktisi

Aspek Penilaian	Skor
Jumlah Skor	65
Persentase	86,66%

LKPD dinyatakan sangat valid dan dapat langsung diuji coba tanpa revisi.

Selanjutnya, tahap implementasi dilakukan melalui uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba kelompok kecil menunjukkan tingkat praktikalitas sebesar 91,66%, sedangkan uji coba kelompok besar memperoleh persentase sebesar 89,46%. Hasil ini menunjukkan bahwa LKPD berdiferensiasi mudah digunakan, menarik, dan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Respon siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan yang terdapat dalam LKPD.

Tabel 4. Respon Peserta Didik (Kelompok Kecil)

No	Skor	Persentase	Kategori
1	57	94,28%	Sangat Praktis
2	56	87,14%	Sangat Praktis
3	55	94,28%	Sangat Praktis
4	54	94,28%	Sangat Praktis
5	53	84,28%	Sangat Praktis
Rata-rata	275	91,66%	Sangat Praktis

Tabel 5. Respon Peserta Didik (Kelompok Besar)

No	Skor	Persentase	Kategori
1	55	91,66%	Sangat Praktis
2	56	93%	Sangat Praktis
3	57	95%	Sangat Praktis
4	53	88,33%	Sangat Praktis
5	55	91,66%	Sangat Praktis
6	56	93%	Praktis
7	53	88,33%	Sangat Praktis
8	56	93%	Praktis
9	55	91,66%	Praktis
10	54	90%	Sangat Praktis
11	54	90%	Sangat Praktis
12	52	86%	Sangat Praktis
13	53	88,33%	Sangat Praktis
14	55	91,66%	Sangat Praktis
15	51	85%	Sangat Praktis
Rata-rata	1075	89,46%	Sangat Praktis

Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD sangat mudah digunakan oleh siswa.

Selain itu, hasil respon guru menunjukkan tingkat praktikalitas sebesar 90%, yang berarti LKPD sangat membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada tahap evaluasi, dilakukan perbaikan produk berdasarkan hasil validasi dan uji coba. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan pada setiap tahap pengembangan untuk menghasilkan produk yang optimal. Hasil akhir menunjukkan bahwa LKPD berdiferensiasi yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berdiferensiasi pada materi Pernikahan dalam Islam mampu meningkatkan kualitas

pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa, kemudahan dalam memahami materi, serta terciptanya pembelajaran yang lebih inklusif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan LKPD berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tukka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD sebelumnya masih bersifat konvensional dan belum mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik, baik dari segi kemampuan, minat, maupun gaya belajar. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Pengembangan LKPD berdiferensiasi yang dilakukan dalam penelitian ini terbukti memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi, dengan persentase kelayakan mencapai 98,33% dari ahli materi dan 91,66% dari ahli media. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah memenuhi aspek kesesuaian kurikulum, kejelasan isi, serta kualitas desain pembelajaran.

Dari segi praktikalitas, LKPD berdiferensiasi dinilai sangat praktis digunakan, dengan respon guru sebesar 96% dan respon siswa sebesar 91,66%. LKPD ini memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran yang variatif serta membantu siswa belajar secara lebih aktif melalui kegiatan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, LKPD berdiferensiasi juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan jumlah siswa yang memerlukan remedial serta meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. LKPD ini mampu mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik.

Dengan demikian, LKPD berdiferensiasi yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan efektif, sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nurdin Dan Syaiful Anwar, “Innovative Approaches in Islamic Education: Challenges and Opportunities,” *Journal of Islamic Pedagogy* 15, No. 1 (2023).
<https://ojs.adra.ac.id/index.php/ijnis/article/view/1841>
https://www.academia.edu/93328634/Pengembangan_LKS_Menulis_Naskah_Drama_Siswa_Kelas_VIII_SMP_se_Kecamatan_Tugumulyo
- Mokh Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* Vol. 17 No. 2 (2019).
<https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/43562>
- Muhammad Siddiq Alrabi. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri. Tesis. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2023.
<https://doi.org/10.22460/p2m.v12i1.5702>
- Mukhtar, Bimbingan Skripsi, Tesis, Dan Artikel Ilmiah, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007).https://library.unias.ac.id/index.php?p=show_detail&id=41&keywords=
- Mumpuniarti, Dkk. Diferensiasi Pembelajaran (Pengelolaan Pembelajaran Untuk Siswa Yang Beragam), (Yogyakarta: UNY Press. 2023).
<https://unypress.uny.ac.id/buku/preorder-diferensiasi-pembelajaran-pengelolaan-pembelajaran-untuk-siswa-yang-beragam>
- Nurhayati, Siswa XII IPA-1 Wawancara Di Ruang Kelas 22 Mei 2025 Pukul. 10.00 WIB.
- Nursyamsi Dermawati, Suprata & Muzakkir. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Fisika* Volume 7 Nomor 1, Maret 2019.<https://www.semanticscholar.org/paper/PENGEMBANGAN-LEMBAR-KERJA-PESERTA-DIDIK-%28LKPD%29-Dermawati-Suprata/0f9fc872cb063857958fad345c197998beb84062>
- Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD), *Education at a Glance 2023: OECD Indicators* (Paris: OECD Publishing, 2023).
- Ruly Septian, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education (Rme) Di Kelas V Sd Negeri 3 Karangnans’ (Bachelor, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019).
<https://repository.ump.ac.id/9769/>

Sri Murti and Muhtadin, "Pengembangan LKS Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Se-Kecamatan Tugumulyo", Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba), 2019, 256-264.